

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini akan disampaikan secara umum dari semua hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada bab sebelumnya. Kesimpulan yang penulis dapat dari hasil penelitian ini yaitu Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Pada Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya. Bab ini juga akan berisi saran mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan yang akan diambil untuk perbaikan dan perkembangan di masa yang akan datang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Aset tetap pada PDAM Surya Sembada Surabaya diakui pada saat aset tetap sampai ditangan perusahaan dan pada saat aset tetap pertama kali dioperasionalkan. Aset tetap diukur sebesar harga perolehan aset tetap, sedangkan untuk pencatatan aset tetap pada saat pembelian aset tetap dicatat sebesar harga perolehan.
2. Perlakuan akuntansi terhadap pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan perolehan dan penggunaan aset tetap dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengeluaran modal adalah pengeluaran-pengeluaran untuk memperoleh suatu manfaat yang akan dirasakan lebih dari satu periode akuntansi pengeluaran-pengeluaran. Misalnya, penambahan satu unit AC dalam

sebuah mobil merupakan pengeluaran modal. Pengeluaran pendapatan adalah pengeluaran-pengeluaran untuk memperoleh suatu manfaat yang hanya dirasakan dalam periode akuntansi yang bersangkutan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin merupakan contoh dari jenis pengeluaran ini. Biaya pemeliharaan adalah biaya-biaya yang terjadi agar aset tetap selalu berada dalam keadaan baik. Pengeluaran-pengeluaran seperti ini dicatat dalam rekening biaya.

3. Pembuatan Laporan keuangan di Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya dilakukan per bulan. Untuk Laporan Keuangan Neraca yang terdapat di Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya disajikan dalam bentuk skontro, yaitu pada sisi kiri merupakan Aset. Perusahaan dan sisi kanan merupakan Kewajiban dan Ekuitas Perusahaan. Pada Laporan Keuangan Neraca, akun-akun yang termasuk aset lancar diletakkan di bagian atas sebab akun-akun tersebut dicantumkan menurut urutan likuiditasnya, sebaliknya aset tetap diletakkan di bawah aset lancar.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Bagi Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya**

Diharapkan tugas akhir ini bisa digunakan sebagai acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya sehingga solusi yang diperoleh atas topik yang diangkat menjadi semakin sempurna.

### **5.2.2 Saran Bagi PDAM Surya Sembada Surabaya**

Untuk perhitungan penyusutan dan nilai buku aset tetap akun-akun yang termasuk dalam aset tetap yang memiliki nilai buku sangat kecil untuk dihapuskan saja karena tidak terlalu material bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- , 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Keiso, Donald E., Jerry, Weygent, Terry D. Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jilid Satu. Edisi Kesebelas. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Surabaya. Diakses melalui website [www.pdam-sby.go.id](http://www.pdam-sby.go.id) pada tanggal 12 Desember 2013.
- Sugiri, Slamet, 2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Warren, S. Carl, James M. Reeve. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.